BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilakukan di rumah responden keluharan pasirmulya, tepatnya di Loji RT 03/11 dan Gunung Batu RT 3/5 yang memiliki beberapa seperti masjid, mushola, pos ronda, pos yandu serta memiliki kader dan RT yang sangat aktif dalam memberi informasi dan membantu warga di RW 11 dan RW 05.

B. Gambaran Umum Responden

Pasien yang dijadikan respnden adalah Ny. M yang berusia 56 tahun yang beralamat Loji RT 03/11. Ny. M merupakan pasien yang sudah terdiagnosa oleh dokter puskesmas yang bisa dijadikan responden studi kasus. Ny. M memakai jilbab, berkulit putih, ekstrimitas bawah ada gangguan yaitu sering merasa nyeri pada bagian lutut kiri. Ny. M tinggal bersama anak-anaknya. Responden kedua yaitu Tn. D yang berusia 58 tahun beralamat di Gunung Batu RT 03/05. Tn. D merupakan pasien yang sudah terdiagnosa oleh dokter puskesmas yang bisa dijadikan responden studi kasus. Tn. D berkulit sawo matang, ekstremitas Tn. D ada gangguan yaitu sering merasa nyeri dibagian kedua lutut dan siku, Tn. D tinggal bersama istrinya.

C. Hasil Penelitian Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 april 2022 sampai 8 april 2022. Ny. M berusia 56 tahun , saat dilakukan pengkajian responden merasakan nyeri yang sering tiba-tiba, nyeri yang dirasakan menjalar dari lutut sampai dengan betis, nyeri hanya di ekstremitas bawah, terkadang nyeri sering menggangu aktivitas Ny. M seperti pengajian dan pekerjaan rumah. Setelah dilakukan pengukuran nyeri menggunakan skala *Numberic Rating Scale* (NRS) nyeri yang dirasakan Ny. M didapatkan skala angka 6 yaitu nyeri sedang.

Tn. D berusia 58 tahun, saat dilakukan pengkajian responden merasakan nyeri yang tiba-tiba muncul, nyeri yang dirasakan tidak menjalar dan hanya di satu tempat saja yaitu siku tangan dan lutut kaki, nyeri yang dirasakan Tn. D terdapat di ekstremitas atas dan bawah, nyeri yang muncul tidak terlalu mengganggu Tn. D melakukan aktivitasnya seperti bekerja. Setelah dilakukan pengukuran nyeri menggunakan skala *Numberic Rating Scale* (NRS) didapatkan skala nyeri dengan skala 5 yaitu nyeri sedang.

Setelah melakukan wawancara dan observasi pada Ny. M dan Tn. D peneliti melakukan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah selama 3 hari selama durasi 15 menit.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Sebelum Dilakukan Kompres Hangat Dengan Jahe Merah Pada Ny. M Dan Tn. D Di Puskesmas Pasir Mulya.

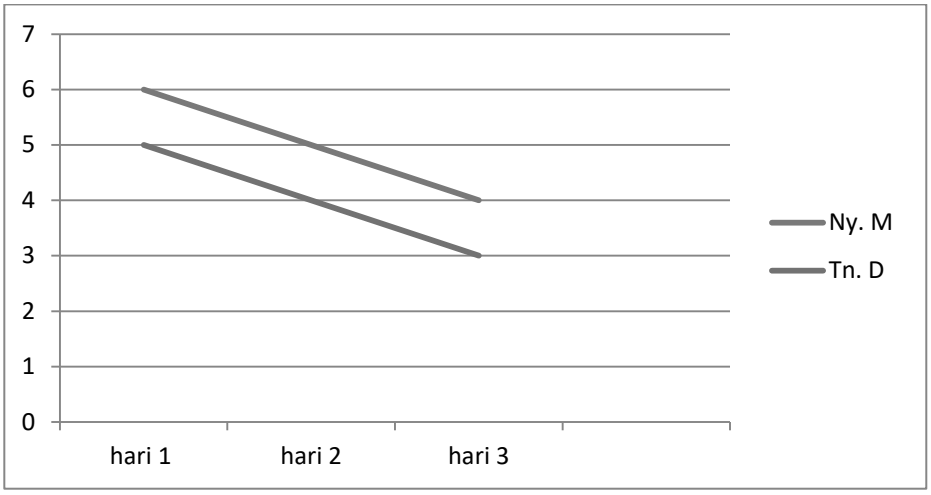

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa skala nyeri yang diukur menggunakan *Numberic Rating Scale* (NRS) sebelum dilakukan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah pada hari pertama yaitu Ny.M dengan skala 6 (nyeri sedang) dan Tn. D dengan skala 5 (nyeri sedang).

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Sesudah Dilakukan Kompres Hangat Dengan Jahe Merah Pada Ny. M Dan Tn. D Di Puskesmas Pasir Mulya

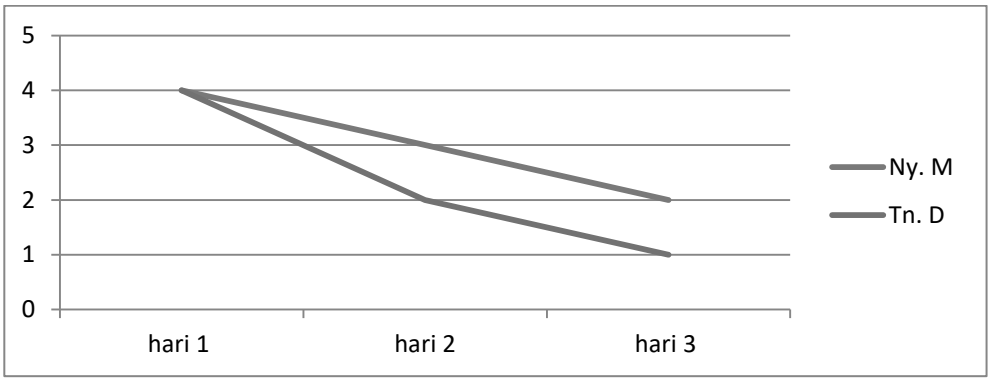

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan hasil dari penerapan kompres hangat dengan jahe merah yang dilakukan selama 3 hari pada tanggal 6 April 2022 dan 8 April 2022 dalam durasi 15 menit yang dilakukan di kediaman responden di wilayah Puskesmas PasirMulya didapatkan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *Numberic Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat dengan jahe merah. Didapatkan hasil penurunan yang dilakukan kompres hangat dengan jahe merah pada Ny. M dengan skala 2 (nyeri ringan), sedangkan Tn. D dengan skala 1 (nyeri ringan).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah pada Ny. M sebelum penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah didapatkan skala nyeri dengan 6 (nyeri sedang) setelah kompres hangat dengan rebusan air jahe merah didapatkan dengan hasil skala nyeri 2 (nyeri ringan), sedangkan Tn. D sebelum penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah didapatkan skala nyeri 5 (nyeri sedang) setelah penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe skala nyeri menurun menjadi 1 (nyeri ringan). Penurunan skala nyeri setelah penerapan kompres hangat dengan jahe merah pada Ny. M yaitu 4 angka, sedangkan pada Tn. D penurunan skala nyeri setelah penerapan kompres hangat dengan jahe merah yaitu 4 angka.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah dapat mengatasi nyeri pada *Rheumatoid Arthtritis* (RA). Kompres hangat dengan rebusan air jahe merah dapat dilakukan ketika nyeri muncul dan dikompres sampai nyeri menurun, rebusan air jahe merah hedaknya dipersiapkan pada saat malam hari dan disimpan di tempat yang tahan air panas seperti termos agar rebusan air jahe merah tetap panas ketika pagi hari dipakai untuk mengompres sendi yang nyeri.

Pembahasan ini bertujuan untuk mendefinisikan data hasil penelirian kemudian dibandingkan dengan konsep teori peneliti sebelumnya terkait dengan judul peneliti.

1. **Hasil Pengukuran Sebelum Penerapan Kompres Hangat Dengan Jahe Merah Pada Ny. M Dan Tn. D**

   Pengkajian pada Ny. M didapatkan hasil bahwa Ny. M mengeluh nyeri yang dirasakan hanya pada kedua lutut kaki sampai dengan betis, skala pengukuran nyeri adalah skala 6 dengan kategori nyeri sedang. Pada pengkajian Tn. D didapatkan hasil bahwa Tn. D mengeluh nyeri pada bagian lutut kiri dan siku kanan, skala pengukuran nyeri adalah skala 5 dengan kategori nyeri sedang.

   Penelitian dari Safitri 2019 menunjukkan hasil bahwa intensitas nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* (RA) sebelum dilakukan penerapan kompres hangat dengan jahe merah rata-rata skala nyeri berkisar pada skala 5-6 yaitu nyeri sedang.

Penelitian Eliza., dkk., menunjukkan hasil nyeri yang dirasakan penderita *Rheumatoid Arthritis* (RA) dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin. Laki-laki memiliki sensitifitas yang lebih rendah dibandingkan dengan wanita dalam merasakan nyeri.

2. Hasil Pengukuran Sesudah Penerapan Kompres Hangat Dengan Jahe Merah Pada Ny. M Dan Tn. D

Setelah dilakukan penerapan kompres hangat dengan jahe selama 3x dalam 3 hari terbukti bahwa kompres hangat dengan jahe merah dapat mengatasi nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* (RA). Sebelum dilakukan penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah Ny. M skala nyeri yaitu 6 (nyeri sedang) pada kedua lutut sampai betis, setelah dilakukan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah skala nyeri pada Ny. M menurun menjadi skala 2 (nyeri ringan), Ny. M mengatakan kedua kakinya menjadi lebih enak dan nyerinya berkurang setelah dikompres hangat dengan jahe merah. Tn.D sebelum dilakukan penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah skala nyeri yang dirasakan yaitu 5 (nyeri sedang) pada daerah lutut kiri dan siku kanan, setelah dilakukan penerapan kompres hangat dengan rebusan air jahe merah Tn. D mengatakan bahwa kaki dan siku menjadi lebih ringan dan enak dan nyeri yang dirasakan sudah berkurang menjadi skala 1 yaitu nyeri ringan.

Penelitian yang dilakukan Safitri 2019 menunjukkan bahwa penurunan nyeri setelah dilakukan kompres hangat dengan jahe merah

berkisar 1-3 tingkat dari intensitas nyeri sebelum dilakukan kompres hangat dengan jahe merah, tubuh menjadi rilaks, nyeri dan bengkak berkurang, persendian tidak kaku dan lebih ringan dalam pergerakan sendi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendayani 2018 mengatakan bahwa kompres hangat dengan jahe merah memiliki pengaruh dalam mengurangi nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* (RA), hal itu kemungkinan dipengaruhi dari beberapa factor salah satunya psiko-kultural, jahe merah terbukti dapat menurunkan nyeri karena dapat meningkatkan proses penyembuhan jaringan yang mengalami kerusakan.

E. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan yang dialami peeliti, yaitu kesulitan mencari responden yang mengalami *Rheumatoid Arthritis* (RA) sesuai dengan diagnose dokter.

Peneliti juga kesulitan untuk menemui buku-buku sumber untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, karena adanya pembatasan sosial akibat virus *corona*. Sehingga peneliti lebih banyak menggunakan e-book dan e-journal yang diakses dari internet.

Kesulitan lainnya yang dirasakan peneliti adalah terlalu singkatnya waktu pengumpulan data untuk menyelesaikan studi kasus ini. Sehingga peneliti merasa kurang maksimal dalam menyelesaikan studi kasus ini.